

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian ini adalah kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif yang dilakukan dengan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol (Siyoto & Sodik, 2015). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Rukajat, 2018). Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu suatu penelitian dengan cara pendekatan observasi dan pengukuran pada saat bersamaan atau pada waktu yang sama (Siyoto & Sodik, 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Ruang Sandat Rumah Sakit Umum Daerah Buleleng Bali. Adapun waktu dari penelitian ini yaitu dari tanggal 30 Maret 2021 sampai 22 April 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dan ditarik kesimpulannya (Rukajat, 2018). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh pasien stroke yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Buleleng Bali. Adapun jumlah populasi tiap bulan adalah 32.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Arifin, 2017). Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Nasrah et al., 2020). Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah pasien stroke yang berada di Rumah Sakit Umum Daerah Buleleng Bali. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 orang.

Dalam penelitian ini, untuk memilih sampel ditentukan berdasarkan kriteria tertentu, yakni :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik atau persyaratan umum yang diharapkan peneliti untuk bisa memenuhi subyek penelitian (Sani K, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien yang terdiagnosa stroke (stroke iskemik dan stroke hemoragik).
- 2) Pasien bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

kriteria eksklusi adalah suatu karakteristik dari populasi yang dapat menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat disertakan menjadi subjek penelitian (Sani K, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien yang tidak kooperatif.
- 2) Pasien yang mengalami penurunan kesadaran.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh langsung dari obyek yang diteliti dan kemudian diolah oleh penulis. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dan dikumpulkan dari catatan-catatan dan wawancara dengan pimpinan untuk mendapatkan data tentang sejarah instansi (Rukajat, 2018).

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan penyebaran dan pengisian kuesioner secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan secara luring yaitu :

- a. Mendapatkan surat permohonan ijin kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar untuk melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Daerah Buleleng Bali untuk memperoleh jumlah pasien stroke.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali.
- c. Menyerahkan surat pengantar dari Badan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali ke Dinas Perizinan Kabupaten Buleleng.
- d. Peneliti mendapatkan surat ijin dari Dinas Perizinan Kabupaten Buleleng yang kemudian diserahkan kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Buleleng Bali untuk permohonan ijin tempat penelitian.
- e. Peneliti mendapatkan ijin melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Buleleng kemudian melakukan pendekatan kepada petugas di Rumah Sakit Umum Daerah Buleleng Bali untuk mencari sampel penelitian.
- f. Sebelum peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada subyek penelitian, peneliti terlebih dahulu membagikan masker kepada subyek dan tetap menjaga jarak kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian memberikan lembar persetujuan dan jika subyek bersedia untuk diteliti maka sebelumnya menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dan jika menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- g. Peneliti melakukan observasi kepada responden dengan mengisi lembar kuesioner yang tersedia.

h. Peneliti mengumpulkan lembar kuesioner yang sudah dijawab untuk diolah.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen adalah alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini menggunakan instrumen atau alat ukur berupa kuesioner *verbal communication* yang diperoleh dari penelitian Syaidah (2016) dari Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Komunikasi Verbal, dan Komunikasi Non Verbal Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Cabang Kota Kediri” kuesioner ini terdiri dari 15 butir item yang telah dilakukan uji coba terhadap 50 responden dan telah mendapatkan hasil uji validitas dengan nilai 0,107 dan uji reliabilitas sebesar 0,670 dalam kuesioner *verbal communication* ini alternatif jawabannya telah dimodifikasi menggunakan skala *Guttman* yang terdiri dari Ya dan Tidak. Pilihan jawaban skala *Guttman* yaitu pada jawaban positif diberi skor (1) Ya dan (2) Tidak, dengan pemilihan jawaban berbentuk *checklist*.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data. Untuk kemudahan dalam pengolahan data dipergunakan bantuan program komputer (Lapau, 2012). Langkah-langkah pengolahan data meliputi *editing, coding, processing, cleaning, dan tabulating*.

- a. *Editing* adalah tahapan kegiatan memeriksa validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, dan keseragaman suatu pengukuran.
- b. *Coding* adalah tahapan kegiatan mengklasifikasi data dan jawaban menurut kategori masing-masing sehingga memudahkan dalam pengelompokan data.
- c. *Processing* adalah tahapan kegiatan memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* (memasukkan) data hasil pengisian kuesioner ke dalam master tabel atau *database* komputer.
- d. *Cleaning* yaitu tahapan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* dan melakukan koreksi bila terdapat kesalahan.
- e. *Tabulating* merupakan tahapan kegiatan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

2. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa statistic deskriptif yaitu statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Siyoto & Sodik, 2015). Untuk mengetahui presentase kemampuan komunikasi verbal pada pasien stroke dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = jumlah jawaban yang benar

n = jumlah skor maksimal

F. Etika Studi Kasus

Etika yang mendasari penyusunan penelitian ini adalah :

1. *Inform consent* (persetujuan menjadi responden)

Inform consent merupakan suatu persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti. *Inform consent* dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden kemudian di tanda tangani apabila responden setuju. *Inform consent* diberikan bertujuan agar subyek mengerti tentang maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta dampaknya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan suatu jaminan bagi subyek peneliti dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data serta hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan oleh peneliti akan dijamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dan dicantumkan pada hasil penelitian.

4. *Self determination*

Self determination merupakan responden mempunyai otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas daripaksaan untuk berpartisipasi dan bisa mengundurkan diri dari kegiatan penelitian yang dilakukan.

5. *Justice* (Keadilan)

Peneliti mempertimbangkan bahwa penelitian ini bersifat adil terhadap semua responden dengan tidak memandang sosial ekonominya serta peneliti tidak akan berlaku diskriminasi kepada responden yang diketahui ternyata tidak bersedia terlibat dalam penelitian ini.

6. *Respect for person* (Menghormati responden)

Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian terhadap subyek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian, perlu perlindungan.

7. *Beneficence* (Manfaat)

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi subyek dan memperkecil kesalahan penelitian. Hal ini memerlukan desain penelitian yang tepat dan akurat, peneliti yang berkompeten, serta subyek terjaga keselamatan dan kesehatannya.